

Dr. Yulius Mataputun, M.Pd., Kons.



KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN

**“Penguatan Karakter Kepemimpinan
Kepala Sekolah”**

Tentang Penulis



Dr. Yulius Mataputun, M.Pd., Kons., lahir di Desa Dampulis Kecamatan Nanusa Kabupaten Sangihe Talaud (sekarang Kabupaten Kepulauan Talaud Provinsi Sulawesi Utara) pada tanggal 02-07-1965. Lulusan Sarjana Psikologi Pendidikan & Bimbingan IKIP Negeri Manado Sulawesi Utara (1989), Magister Manajemen Pendidikan UNESA Jawa Timur (2004), Pendidikan Profesi Konselor UNP Sumatra Barat (2007), dan Doktor Manajemen Pendidikan UNESA Jawa Timur (2018). Saat ini penulis menduduki jabatan sebagai dosen pada Program Studi Manajemen Pendidikan & Bimbingan dan Konseling FKIP Uncen, Sekretaris S2 Manajemen Pendidikan, Anggota Senat FKIP dan UNCEN, serta ketua BAN-S/M Provinsi Papua sebagai wadah pengabdian pada masyarakat periode 2018-2022.



0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN

“Penguatan Karakter Kepemimpinan Kepala Sekolah”

Dr. Yulius Mataputun, M.Pd., Kons.



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN
“Penguatan Karakter Kepemimpinan Kepala Sekolah”

Penulis : Dr. Yulius Mataputun, M.Pd., Kons.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Herlina Sukma

ISBN : 978-623-487-493-8

No. HKI : EC002022110370

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan bimbingan-Nyalah proses penyusunan bahan ajar matakuliah Kepemimpinan Pendidikan ini berjalan dengan lancar hingga selesai.

Bahan ajar ini merupakan salah satu hasil refleksi terhadap pentingnya pemimpin pendidikan berkarakter. Itu sebabnya bahan ajar ini mengkaji 8 (delapan) komponen penting yang mendasari seorang pemimpin dalam mempengaruhi, menggerakkan, memotivasi, dan memberdayakan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi. Kedelapan komponen dimaksud, yaitu konsep dasar kepemimpinan pendidikan, teori-teori kepemimpinan, kepemimpinan kepala sekolah berbasis kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, berwawasan multikultural, kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dalam gerakan literasi sekolah, dan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja sekolah.

Buku ajar ini merupakan referensi utama bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan, dalam mempelajari dan mempersiapkan diri menjadi calon pemimpin dan/atau pemimpin umumnya dan kepala sekolah, tenaga kependidikan, para praktisi dan akademisi berkecimpung dalam pengelolaan institusi/lembaga pendidikan khususnya.

Penulis menyadari bahwa dalam bahan ajar ini masih dijumpai sejumlah keterbatasan, baik dari sisi isi, teknis maupun mutunya. Namun demikian ketersediaan bahan ajar ini, setidaknya dapat dijadikan salah satu referensi bagi semua pihak dalam meningkatkan wawasan keilmuan dan penguatan karakter pimpinan umumnya dan pendidikan khususnya. Akhir kata tiada gading yang tidak retak, demikian pula halnya tegur sapa dan kritik membangun sangat diperlukan untuk melengkapi bahan ajar ini. Semoga bermanfaat.

Jayapura, 01 Desember 2022

Penulis

Yulius Mataputun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB 1 KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DI SEKOLAH	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Konsep Dasar Kepemimpinan	6
C. Tugas dan Tanggungjawab Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pendidikan	10
D. Tugas dan Latihan.....	17
E. Daftar Pustaka	18
BAB 2 TEORI-TEORI KEPEMIMPINAN.....	20
A. Latar Belakang.....	20
B. Teori-Teori Kepemimpinan	21
C. Tugas dan Latihan.....	33
D. Daftar Pustaka	34
BAB 3 KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH BERBASIS KECERDASAN INTELEKTUAL	36
A. Pendahuluan.....	36
B. Konsep Dasar Kecerdasan Intelektual.....	38
C. Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Kecerdasan Intelektual.....	42
D. Tugas dan Latihan.....	52
E. Daftar Pustaka	53
BAB 4 KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH BERBASIS KECERDASAN EMOSIONAL	55
A. Pendahuluan.....	55
B. Konsep Dasar Kecerdasan Emosional	58
C. Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Kecerdasan Emosional.....	58
D. Tugas dan Latihan.....	65
E. Daftar Pustaka	66
BAB 5 KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH BERBASIS KECERDASAN SPIRITUAL	67
A. Pendahuluan.....	67
B. Konsep Dasar Kecerdasan Spiritual	69

C. Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Kecerdasan Spiritual.....	70
D. Tugas dan Latihan	76
E. Daftar Pustaka.....	77
BAB 6 KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH BERWAWASAN MULTIKULTURAL	79
A. Pendahuluan	79
B. Konsep Dasar Wawasan Multikultural.....	87
C. Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah Berwawasan Multikultural	92
D. Tugas dan Latihan	101
E. Daftar Pustaka.....	101
BAB 7 KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH DALAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH	105
A. Latar Belakang.....	105
B. Konsep Dasar Gerakan Literasi Sekolah dan Kepemimpinan Pembelajaran.....	111
C. Penerapan Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah dalam Gerakan Literasi Sekolah.....	114
D. Tugas dan Latihan	124
E. Daftar Pustaka.....	125
BAB 8 KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA SEKOLAH.....	128
A. Pendahuluan	128
B. Konsep Dasar Kepemimpinan Transformasional dan Kinerja Sekolah.....	131
C. Penerapan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Sekolah.....	136
D. Tugas dan Latihan	140
E. Daftar Pustaka.....	141
TENTANG PENULIS	143

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Hubungan Budaya, Sosial, dan Teknologi dalam Kepemimpinan Pendidikan Multikultural (Hermينو, 2014),	91
--	----

BAB

1

KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DI SEKOLAH

A. Pendahuluan

Setiap organisasi/institusi memiliki pemimpin dalam mengarahkan dan mempengaruhi para bawahannya. Tanpa adanya orang yang mengatur dan mengarahkan suatu organisasi niscaya organisasi tersebut mencapai tujuannya sesuai dengan visi dan misinya. Itulah sebabnya diperlukan figur seorang pemimpin yang profesional untuk mengelola dan/atau mengatur organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kepala sekolah merupakan salah satu pemimpin pendidikan yang memiliki peran penting dalam mengelola dan meningkatkan mutu pendidikan pada satuan pendidikan. Sekolah sebagai suatu organisasi dan/atau lembaga pendidikan tidak hanya memerlukan seorang manajer untuk mengelola sumber daya lembaga pendidikan yang lebih banyak berkonsentrasi pada permasalahan anggaran dan persoalan administratif lainnya, tetapi juga memerlukan pimpinan yang mampu menciptakan sebuah visi dan semua komponen individu yang terkait dengan lembaga pendidikan. Karena sebagaimana dikatakan Basri (2014), bahwa keberhasilan kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya banyak ditentukan oleh kepemimpinannya. Pendapat tersebut mengandung arti bahwa kepemimpinan merupakan faktor urgens dalam menunjang tercapainya tujuan organisasi sekolah. Selain itu Mahfud (2016), mengatakan bahwa tugas kepemimpinan pendidikan berkaitan langsung dengan cara bagaimana mempengaruhi,

E. Daftar Pustaka

- Basri, H. 2014. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Burhanudin & Suyanto, S. 2011. *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: Caps.
- Chairunnisa, C. 2013. Kepemimpinan, Sistem dan Sturuktur Organisasi, Lingkungan Fisik, dan Keefektifan Organisasi Sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan LPT dan ISPI* : 19 (1): 56-60
- Dipdikbud Provinsi Papua, 2016. Noken Data Pendidikan. Jayapura: Sekretariat Disdikbud. Diunduh dari https://disdikbud.papua.go.id/dapodik/grafik_sma
- Firman, J. 2007. Etos Kerja Kepala Sekolah Dasar di Kota Padang Panjang. *Jurnal Guru : Pembelajaran di Sekolah Dasar dan Menengah; Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang*, 1 (4): 47-57.
- Garza Jr, E., Lawrie, D and Davis, G., Stephen, J., & Betty, M. 2014. Leadership for school success: lessons from effective principals, *International Journal of Educational Management*,28 (7):798 – 811
- Hermiono, A. 2014. *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kosy, P. T. 2017, Mei 15). *Guru Beralih Profesi Staf Distrik*. Papua: Omelal Seta of Fransiskan Papua. Diunduh dari <http://fransiskanpapua.org/2017/05/15/guru-beralih-profesi-staf-distrik/>
- Mahfud, C. 2016. *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Mahfud, H. M. S. 2016. *Manajemen Profesi Kependidikan*. Yogyakarta:Kurnia Kalam Semesta.
- Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara RI Surat Edaran

- Nomor : SE/15/M.PAN/4/2004 *tentang Larangan Pengalihan PNS dari Jabatan Guru Ke Jabatan Non Guru.*
- Modouw, J. 2013. *Pendidikan dan Peradaban Papua : Suatu Tinjauan Kritis Transformasi Sosial.* Yogyakarta : Bajawa Press.
- Mulyasa, H. E. 2013. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 tahun 2007 *tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Dasar dan Menengah.*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 tahun 2007 *tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah*
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2021. *tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah*
- Rivai, H. V., Bachtiar., Boy, R. A. 2014. *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi.* Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Surat Edaran Nomor : SE/15/M.PAN/4/2004 *tentang Larangan Pengalihan PNS dari Jabatan Guru ke Jabatan Non Guru.*
- Suharsaputra, U. 2016. *Kepemimpinan Inovasi Pendidikan.* Bandung: Refika Aditama
- Usman, H. 2009. *Manajemen : Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan.* Yogyakarta : Bumi Aksara.
- Uncen-Unipa-Smeru-BPS-Unicef. 2012. *Ketidakhadiran Guru di Sekolah Dasar di Papua dan Papua Barat .* Jayapura.
- Wukir, H. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi Pendidikan.* Jakarta : Milti Preseindo.

BAB 2

TEORI-TEORI KEPEMIMPINAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia ilmu pengetahuan, teori dipandang sangat urgens terutama dalam mengembangkan keilmuan dan masalah-masalah yang berkaitan dengan pengetahuan. Bahkan dapat dikatakan teori sangat membantu setiap orang dalam menghadapi berbagai hal yang berkenaan dengan pengembangan dan pemecahan masalah pengetahuan, seperti dikatakan Irfani, (2022). bahwa teori dapat didefinisikan sebagai kumpulan definisi atau konsep bermakna yang bermanfaat sebagai pisau analisis dalam berpikir untuk memecahkan suatu masalah. Bagi akademisi dalam hal ini guru, dosen, peneliti atau profesi lain yang memang membutuhkan teori untuk memahami fenomena atau gejala sosial sebagai dasar menilai dan mengukur sesuatu, teori menjadi pijakan dalam menyusun kerangka berpikir.

Jika dilihat dari kajian riset, maka teori dapat membantu, mengarahkan, dan membimbing seseorang dan/atau sekelompok orang dalam menghadapi dan memecahkan masalah penelitian. Dikatakan Rakhmat (Irfani, 2022) bahwa teori melekat erat sebagai alat pengetahuan, dan membimbing peneliti agar dapat dilakukan sesuai tujuan. Tanpa teori yang baik, akurat dan sesuai maka sebuah penelitian tidak akan mendapatkan hasil yang memadai. Teori sebagai suatu proses pengembangan ide-ide yang menjelaskan bagaimana dan mengapa suatu peristiwa terjadi.

pelanggan. Lingkungan kerja yang kondusif secara internal dan eksternal diharapkan akan meningkatkan performa organisasi secara maksimal. Kemampuan pemimpin pelayan dalam menciptakan suasana rasa saling percaya akan membentuk kerjasama yang cerdas dalam suatu tim kerja.

C. Tugas dan Latihan



Setelah mempelajari Bab ini, Anda diharapkan mampu dan berhasil menjawab pertanyaan berikut.

01. Kemukakan beberapa alasan mendasar pentingnya seorang pemimpin mengenal dan memahami teori-teori ilmu pengetahuan umumnya dan teori kepemimpinan pada khususnya.
02. Dalam bab ini, dikenal 7 (tujuh) teori kepemimpinan. Jelaskan secara singkat manfaat teori dimaksud dalam kegiatan di sekolah/madrasah !
03. Salah satu tugas pemimpin lembaga/institusi antara lain merencanakan perekrutan karyawan/pegawai. Teori kepemimpinan mana saja yang Anda gunakan dalam rangka mendapat karyawan yang memenuhi syarat kebutuhan lembaga/institusi. Jelaskan dengan contoh di sekolah/madrasah !
04. Lakukan analisis terhadap ketujuh teori kepemimpinan dalam bab ini, Ketika Anda akan menerapkan dalam kepemimpinan di sekolah, hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan terkait dengan kelemahan dan kelebihan masing-masing teori. Jelaskan dengan singkat !

Muchlisin, R. 2017. *Pengertian, Karakteristik dan Indikator Servant Leadership*. Diakses pada 11/27/2022, dari <https://www.kajianpustaka.com/2017/12/pengertian-karakteristik-dan-indikator-servant-leadership.html>

BAB 3

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH BERBASIS KECERDASAN INTELEKTUAL

A. Pendahuluan

Pada dasarnya kecerdasan intelektual merupakan kemampuan dari setiap individu yang hanya bertautan dengan aspek kognitif dari masing-masing individu. Selama bertahun-tahun, orang beranggapan bahwa keberhasilan seseorang ditentukan oleh *Intelektual Quotient* (IQ) atau kecerdasan intelektual. Kecerdasan ini merupakan kemampuan untuk memecahkan masalah secara logis dan akademik. Para ahli menyakini IQ sebagai ukuran terbaik atas potensi seseorang dalam mencapai kesuksesan. Menurut pandangan ini, semakin tinggi IQ seseorang, semakin tinggi pula kesuksesan dalam hidup. Sebaliknya, orang yang gagal dalam hidupnya dianggap memiliki IQ yang kurang, karena tidak mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat. Singkat kata pada awalnya IQ dipandang sebagai penentu keberhasilan seseorang, namun pada perkembangan terakhir IQ tidak lagi digunakan sebagai acuan paling mendasar dalam menentukan keberhasilan manusia/seseorang.

Perkembangan berikutnya orang mengamati, dan pengalaman memperlihatkan, tidak sedikit orang dengan IQ tinggi dan sukses dalam studi, tetapi kurang berhasil dalam karier dan pekerjaan. Dari realitas itu, lalu ada yang menyimpulkan, IQ penting untuk mendapatkan pekerjaan, tetapi kemudian jadi kurang penting untuk menapak tangga



Setelah mempelajari Bab ini, Anda diharapkan mampu dan berhasil menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

04. Kemukakan beberapa kebiasaan seseorang calon pemimpin bahkan saat ini sebagai pemimpin yang perlu dikembangkan bahkan ditingkatkan dalam kehidupan setiap hari dalam mewujudkan kepemimpinan berbasis kecerdasan intelektual di era kurikulum merdeka. !

E. Daftar Pustaka

- Basri, H. 2014. *Kepemimpinan kepala sekolah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Bass, B., & Riggio, R. E. 2006. *Transformational leadership*. London: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers.
- Bascia, N., Alister, C., Amanda, D., Kenneth, L., & David, L. 2005. *Internasional handbook of education policy* Netherlands: Springer.
- Davidson, J. 2006. *Change management*. Printed & Bound in Malasia: Dvantage Quest Publications.
- Masaong, Abd. K., & Tilome, A. A. 2014. *Kepemimpinan pendidikan berbasis multiple intelligence*. Bandung: Alfabeta.
- Masyhud, H. M. S. 2014. *Manajemen profesi kependidikan*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.
- Mondy, R. W., Robert. M. N., & Shane, R. P. 1999. *Human resource management*. Printed in the United States of America: Prentice Hall Internasional, Inc.

- Rivale, W. 2011. Faktor Intelektual yang Menentukan Kepribadian. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 2 (1): 62-73
- Thoha, M. 2015. *Kepemimpinan dalam manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Widodo, J. 2017. *Serunya peringatan sumpah pemudah bareng presiden Jakowi di Istana Bogor-Net 12* (File Vidio). Diunduh dari <http://www.amirapress.com/video/tSTuCvvplgY>.
- Ilahiah, Y. C. S. 2022 <https://www.gramedia.com/best-seller/kecerdasan-intelektual/>. Diunduh 28-11-2022
(<https://www.studilmu.com/blogs/de-tails/7-cara-meningkatkan-kecerdasan-intelektual>).

BAB

4

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH BERBASIS KECERDASAN EMOSIONAL

A. Pendahuluan

Pada awal tahun 1904 orang mengira bahwa IQ satu-satunya kecerdasan yang dimiliki seseorang. Hampir seratus tahun berikutnya (91 tahun) orang dikejutkan dengan temuan baru bahwa ada kecerdasan lain yang melekat dalam diri seseorang, yaitu *Emotional Quotient (EQ)* yang dipelopori Daniel Goleman. Pada tahun 1996, ia mengatakan melalui bukunya *Emotional Quotient* menyarankan bahwa EQ mungkin lebih penting dari IQ, dengan alasan IQ tidak menunjukkan kecerdasan manusia secara utuh. Sebaliknya, kemampuan memahami dan mengekspresikan emosi dapat memegang peran yang setara, bahkan lebih penting, dalam menjalani hidup.

Dikatakan Goleman (1996) bahwa setiap manusia memiliki dua potensi pikiran, yaitu pikiran rasional dan pikiran emosional. Pikiran rasional digerakkan oleh kemampuan intelektual atau yang populer dengan sebutan (IQ), sedangkan pikiran emosional digerakkan oleh emosi atau yang disebut dengan kecerdasan emosional dengan sebutan (EQ). Kecerdasan ini merupakan serangkaian kemampuan dalam mengontrol dan menggunakan emosi, serta dapat mengendalikan diri dengan baik. Memiliki semangat, motivasi, sifat simpati dan empati, kecakapan dan kepekaan sosial, dapat membangun kemitraan (kerja) sama yang baik dengan berbagai pihak, dan siap dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan.

E. Daftar Pustaka

- Adibah, I. Z. 2020. Implementasi Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan Sekolah di SMK Muhammadiyah Suruh Kabupaten Semarang. *Qalamuna - Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 2 (2): 127-139.
- Cooper, K. R., dan Ayman, S. 1998. *Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Djihadah, N. 2020. Kecerdasan Emosional dan Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Aplikasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 5 (1): 1-10.
- Goleman, D. 1996. *Kecerdasan Emosional : Mengapa EQ Lebih Penting dari Pada IQ*. (Hermaya, T. Penerjemah). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D., Boyatzis, R., & McKee, A. 2004. *Primal leadership: kepemimpinan berdasarkan kecerdasan emosi* (Alih Bahasa: Susi Purwoko) Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Masaong, Abd. K., & Tilome, A. A. 2014. *Kepemimpinan Pendidikan Berbasis Multiple Intelligence*. Bandung: Alfabeta.
- Sunar P, D. 2010. *Edisi Lengkap Tes IQ, EQ, dan SQ*. Jogyakarta: FlasBooks.
- Suharsaputra, U. 2016. *Kepemimpinan Inovasi Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Rohiat. 2008. *Kecerdasan emosi kepemimpinan kepala sekolah*. Bandung: Refika Aditama.
- Wijaya, D. 2007 *Peluang meningkatkan karier dengan intelegensi (kecerdasan)*. Jakarta: Restu Agung.
- Yuki, G. 2008. *Leadership in organizations*. New York: University at Albany State University of New York

BAB

5

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH BERBASIS KECERDASAN SPIRITUAL

A. Pendahuluan

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan enam program prioritas yang merujuk pada Nawa Cita Kabinet Presiden Jokowi dan Wakil Presiden Jusuf Kalla periode 2015-2019. Keenam program itu, yakni Program Indonesia Pintar (PIP), Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Revitalisasi Pendidikan Vokasi, Zonasi Pendidikan, Pemajuan Kebudayaan, dan Digitalisasi Sekolah. (Media Indonesia 20 Oktober 2019). Salah satu program di atas yaitu Program PPK. Program ini dimaksudkan untuk meletakkan dasar-dasar yang kokoh dalam mendukung program pembangunan dalam berbagai sektor yang merata sampai pada wilayah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (3T).

Menindaklanjuti program prioritas tersebut di atas, maka telah ditetapkan dalam Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 Pasal 1 Ayat 1 menegaskan bahwa PPK adalah gerakan pendidikan di bawah tanggungjawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerjasama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).

Untuk melaksanakan tanggungjawab tersebut, diperlukan pemimpin satuan pendidikan yang memiliki wawasan tentang pentingnya karakter bahkan manajer sebagai model karakter dimaksud, seperti yang telah ditetapkan dalam Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 Pasal Ayat (2) bahwa



Setelah mempelajari Bab ini, Anda diharapkan mampu dan berhasil menjawab pertanyaan berikut.

04. Riduwan, (2017) mengemukakan tuju cara meningkatkan kecerdasan spiritual dalam kepemimpinan, yaitu (1) mengenal diri sendiri, (2) mengubah perspektif, (3) melakukan intropeksi diri, (4) meluangkan waktu untuk lebih tenang, (5) aktifkan hati secara rutin, (6) berpikir dari sudut pandang yang berbeda, (7) melakukan refleksi, dan (8) merasakan kehadiran yang begitu dekat dengan Yang Mahasa Khuasa. Berdasarkan pengamatan dan yang dialami Anda, cara-cara mana saja yang sudah diterapkan, tetapi dinilai belum maksimal, dan cara-cara mana yang belum pernah diterapkan ?. Jelaskan dengan contohnya!

E. Daftar Pustaka

Masaong, Abd. K., & Tilome, A. A. 2014. *Kepemimpinan pendidikan berbasis multiple intelligence*. Bandung: Alfabeta.

Media Indonesia, 20 Oktober, 2019. *Enam program pendidikan di Nawacita Jadi Prioritas*, (online),(mediaindonesia.com/read/detail/266451-enam-program-pendidikan-di-nawacita-jadi-prioritas. Diunduh 25 Juni 2020.

Nggermanto, A. 2015. *Menjelitkan IQ, EQ, dan SQ: kecerdasan quntum*. Bandung: Nuasa Cendekia.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018, *tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal*.

- Riduwan, 2017 *Upaya Meningkatkan kecerdasan spiritual* Diunduh pada <https://bdkpalembang.com/upa-meningkatkan-kecerdasan-spiritual/>
- Saleh, A. M. 2012. *Pendidikan karakter dalam perspektif spiritual*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Sing Kong Lee, Wing On Lee, & Ee Ling Low. 2014. *Educational policy innovations : levelling up and sustaining education achievement*. Sigapore: Springer.
- Thobroni, 2010. *Spiritual leadership the problem solver crisis kepemimpinan dalam pendidikan islam*. Diunduh dari obroni.staff.umm.ac.id/2010/11/29/-leadership-the-proble-solver-krisis-kepemimpinan-dalam-pendidikan-islam/.
- Wahab dan Umiarso. 2011. *Kepemimpinan pendidikan dan kecerdasan spiritual*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yaumi, M. 2012. *Pembelajaran berbasis multiple intelligences*. Jakarta: Dian Rakyat.

BAB

6

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH BERWAWASAN MULTIKULTURAL

A. Pendahuluan

Kajian yang mendasari pentingnya kepemimpinan Kepala Sekolah berwawasan multikultural diantaranya karena Indonesia dikenal negara multikultur. Memiliki keragaman suku, ras, agama, etnis, budaya, dan bahasa daerah. Kemajemukan tersebut merupakan potensi besar dalam pembangunan, dan jika dikelola dan dimanfaatkan dengan baik maka akan berdampak pada kemajuan bangsa. Begitupula sebaliknya, keberagaman Indonesia akan menjadi salah satu sumber terjadinya konflik, jika kemajemukan tersebut tidak dikelola dan dimanfaatkan sebagai potensi kekuatan pembangunan. Keragaman tersebut perlu dikelola secara baik agar tidak berdampak negatif tetapi menjadi potensi besar dalam berbagai sektor pembangunan termasuk dalam pendidikan.

Satuan pendidikan diharapkan menjadi salah satu pilar pembangunan karakter sebagaimana yang telah digariskan oleh presiden bahkan menjadi program prioritas, sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya. Karena itu, dibutuhkan manajer yang mampu memediasi penguatan karakter siswa yang memiliki wawasan kehidupan yang menerima keberagaman. Temuan yang berhubungan dengan praktik multikultural dalam kepemimpinan kepala sekolah, dikemukakan Suryaman (2010), bahwa peran kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi dalam sebuah lembaga pendidikan sangat besar pengaruhnya dalam

- e. Sekolah memberi pelatihan atau seminar tentang arti pentingnya membangun sikap sensitif gender.

D. Tugas dan Latihan



Setelah mempelajari Bab ini, Anda diharapkan mampu dan berhasil menjawab pertanyaan berikut.

01. Jelaskan beberapa alasan mendasar yang bersifat kebijakan pemerintah dan kasus-kasus di sekolah tentang pentingnya Kepala Sekolah berwawasan multicultural. Jelaskan dengan contoh !
02. Satuan pendidikan diharapkan menjadi penggerak paradigma keberagaman bukan perbedaan. Apa yang maksud pernyataan ini ? Jelaskan !
03. Di era sekarang ini, sering kali terjadi kerawanan perpecahan antar suku, etnis, agama, dll. Karena itu diperlukan sejumlah program sekolah yang memperkecil perilaku tersebut.. Jelas program sekolah dimaksud, dan sertakan contohnya !
04. Dalam perspektik kebijakan sekolah Yayasan Keagamaan, dalam hal penerimaan siswa baru, apakah juga menerima calon siswa baru yang beragama lain ?. Jelaskan pendapat Anda !

E. Daftar Pustaka

- Agustian, M. 2015. *Pendidikan Multikultural*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesi Atma Jaya.
- Butler, C. L., & Lena, Z. 2010. Leadership Modes: Success Strategies for Multicultural Teams. *Journal of*

- Management*, Diunduh dari
[http://www.sciencedirect.com/sci. hub.cc/science
/article/pii/S0956522110000527](http://www.sciencedirect.com/sci. hub.cc/science/article/pii/S0956522110000527).
- Hermiono, A. 2014. *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Jakarta, Netra News. Com. 2017, April 26). *Di Indonesia Ada 1.340 Suku Bangsa dan 300 Kelompok Etnik*. Diunduh dari [http://www.netralnews.com
/news/rsn/read/news/rsn/read/71459/di.indonesia.ada.1340.suku.bangsa.dan.300.kelompok.etnik](http://www.netralnews.com/news/rsn/read/news/rsn/read/71459/di.indonesia.ada.1340.suku.bangsa.dan.300.kelompok.etnik), diakses tanggal 29-01-2017.
- Jubi, 2013, November 15. *Pelajar dari Lima SMA di Wamena Terlibat Tawuran* (Pesan Web Log). Diunduh dari <http://tabloidjubi.com/16/2013/11/15/pelajar-dari-lima-sma-di-wamena-terlibat-tawuran/>.
- Kouzes, J. M. & Posner, B. Z. 2007. *The Leadership Challenge*. America : Published by Jossey-Bass A Wiley Imprint.
- Kompas. Com. 2010, Juni 23. *Tahun 2010 Penduduk Indonesia 234,2 Juta*. Jakarta. <http://nasional.kompas.com/read/2010/06/23/12593833/Tahun.2010.Penduduk.Indonesia.234.2.Juta>. Diunduh tanggal 02-01-2018.
- Lisak, A., & Erez, M. 2015. Leadership Emergence in Multicultural Teams: The power of global characteristics. *Journal Of World Business*, Diunduh dari <http://www.sciencedirect.com/sci-hub.cc/science/article/pii/S1090951614000030>
- Mahfud, C. 2016. *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Modouw, J. 2013 *Pendidikan dan Peradaban Papua : Suatu Tinjauan Kritis Transformasi Sosial*. Yogyakarta : Bajawa Press.
- Nadlir, M. 2017. Hapus Diskriminasi Penghayat Kepercayaan, Diunduh: <http://nasional.kompas.com/read/2017/12/06/06050061/hapus-diskriminasi-penghayat-kepercayaan>.

- Northouse, P. R. 2015. *Leadership: Theory & Practice*. Los Angeles: Sage Publication, Inc.
- Peraturan Daerah Provinsi Papua Nomor 14 Tahun 2013, tentang *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Papua Tahun 2013-2018*.
- Sagala, H. S., Baharudin, H., Anak Agung, G. A., Hendyad, S., Ali, I., Arismunandar., Imron, A., Asep, s., Ni luh, S., Wayan, P., Ni Putu, S., Ni Made, I., & Marselinus, H. 2015. *Prof. Son . Sang Pendidik Multikural*. Malang: Intelensia Media.
- Supriyanto, A. 2016. Strategi Pemimpin Dalam Membangun Organisasi Multikultural. Malang : Jurusan Administrasi Pendidikan. Diunduh dari <http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2016/03/24-Achmad-Supriyanto.pdf>.
- Suryaman, S. 2010. Analisis Kepemimpinan Multikultural di Sekolah Menengah dalam Upaya Mencegah Fenomena Gegar Budaya: Konteks Indonesia. *Sosio Humanika Jurnal Pendidikan Sains Sosial dan Kemanusiaan*. Volume 3, No 1 ISSN 1979-10112.
- Sonhadji, H. A. 2015. *Membangun Peradaban Bangsa dalam Perspektif Multikultural : Potensi Indonesia Menjadi Negara Besar*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Sonhadji, H. A. 2012. *Manusia, Teknologi, dan Pendidikan Menuju Peradaban Baru*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Suryana, Y., & Rusdiana, H. A. 2015. *Pendidikan Multikultural*. Bandung : Pustaka Setia.
- Usman, H. 2009. *Manajemen : Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Yogyakarta : Bumi Aksara.
- Undang-Undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Wahid, Y. 2016, Agustus 03. Indonesia Masih Rawan Intoleransi dan Radikalisme. Diperoleh dari <http://nasional.kompas.com/read/2016/08/01/1336311>

1/survei.wahid.foundation.indonesia.masih.rawan.intole
ransi.dan.radikalisme?page=all.

- Wasonga, T. A. 2005. Multicultural education knowledgebase, attitudes and preparedness for diversity", *International Journal of Educational Management*, Vol. 19 Iss 1 pp. 67-74.
- Warwer, O. 2005. Kesenjangan Gender di SD, SLTP, dan SMU pada 4 Kabupaten dan 1 Kota Studi di Papua. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3 (2) 85-94
- Widodo, J. 2017. Serunya Peringatan Sumpah Pemuda Bareng Presiden Jokowi di Istana Bogor-Net12(File Vidio).
Diunduh dari:
(http://www.amirapress.com/video/t_STuCvviplgY).
- Widodo, S. 2014, April 01. Ternyata ada 307 Bahasa Daerah di Papua. Diunduh dari
<http://tabloidjubi.com/16/2014/04/01/ternyata-bahasa-daerah-di-papua-sebanyak-307-buah/>. 29-01-2018.

BAB

7

KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH DALAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH

A. Latar Belakang

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak 2015 tengah menumbuhkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Berbagai alasan yang mendasarinya, diantaranya karena perilaku membaca dan menulis (literasi) merupakan satu aktivitas penting dalam hidup setiap orang. Sebagian besar proses pendidikan di sekolah atau dimanapun bergantung pada kemampuan membaca dan menulis. Kebiasaan berpikir diawali dengan kegiatan membaca dan menulis hingga tercipta sebuah karya bahkan terjadi perubahan budi pekerti yang baik. Budaya literasi yang tertanam dalam diri siswa ataupun guru dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan seseorang baik di sekolah maupun dalam kehidupan bermasyarakat.

Alasan mendasar lainnya dilihat dari hasil kajian di beberapa lembaga menunjukkan bahwa tingkat literasi di kalangan masyarakat khususnya pelajar masih rendah. Bahkan Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa yaitu *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*, (UNESCO) menyebutkan Indonesia urutan kedua dari bawah soal literasi dunia, artinya minat baca anak-anak Indonesia sangat rendah, bahkan ditegaskan bahwa minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001%. Artinya, dari 1,000 orang Indonesia, cuma 1 orang yang rajin membaca. Riset berbeda bertajuk *World's Most Literate Nations Ranked* yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University*

E. Daftar Pustaka

- Apriliyanto, R. D. dan Muhamad, S. (tanpa tahun) Strategi Kepala Sekolah dalam Gerakan Literasi Sekolah untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di SD Muhammadiyah 15 Surabaya (online) file:///C:/Users/Hp/Desktop/gerakan%20literasi%20s ekolah.pdf. Diunduh 15 Juni 2020.
- Bafadal, I. 2016. Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Kepemimpinan Pembelajaran. Materi Talk Show Peningkatan Mutu Pendidikan di Jawa Timur, Malang: Universitas Negeri Malang
- Basri. 2017. Pengukuran Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah dalam Membangun Karakter Siswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 3 (1): 14-22.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2018). Disain Induk: Gerakan Literasi Sekolah.
- Hidayah, H. (2016). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Yogyakarta:AR-RUZZ MEDIA.
- Hallinger, P. 2003. Leading Educational Change: reflection on the Practice of Instructional and Transformation leadership, Cambridge. *Journal of Education*, 33(3):35-70
- Komariah, Aan; Asep, S; Dedy, A, (2018). Kepemimpinan Autentik: Riset Implementasi Manajemen Perubahan. Bandung: Alfabeta.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika, RI. 2017. Teknologi Masyarakat Indonesia: Malas Baca Tapi Cerewet di Medsos, (online), https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan_media, Diunduh: 18 Juni 2020.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017. Panduan Gerakan Literasi Nasional. Jakarta: Tim GLN Kemendikbud.
- Kurnia, T. 04 Desember 2019. Skor Terbaru PISA: Indonesia Merosot di Bidang Membaca, Sains, dan Matematika Liputan6.com, Jakarta. (online). <https://www.liputan6.com/global/read/4126480/skor-terbaru-pisa-indonesia-merosot-di-bidang-membaca-sains-dan-matematika>. Diunduh 18 Juni 2020
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2019. Kepemimpinan Perubahan (MPPKS-PIM), Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Muhsidi, 29 Februari 2020. Tantangan meningkatkan budaya literasi warga di Papua. (online). <https://www.antaranews.com/berita/1327094/tantangan-meningkatkan-budaya-literasi-warga-di-papua>, Diunduh 18 Juni 2020
- Muyasa. 2013. Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan angka Kreditnya
- Sergiovanni, T. J. 2000. The Principalsip: A. Reflektive Practice Perpective, Borton: Allyn and Bacon, Inc.
- Supardi dan Yacobus, P. 2018. Peningkatan Mutu Pembelajaran Membaca dan menulis Permulaan Sebagai Upaya peningkatan Literasi di SD Negeri Inpres Perumnas 1 Waena Jayapura. *Jurnal Pengabdian Papua* , 2 (2): 47-52.
- Slam, Z. 2017. Gerakan Literasi Sekolah Berbasis West Java Leade.s Reading Challenge. JMIE : *Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education*, 1(1): 59-79.
- Sumarno (2015). Pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap sekolah efektif. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, XXII (1): 170-180.

- Soutwot, G. 2002. Instructional Leadership in Schools: Reflection and Empirical Evidence, *School Leadership and Management*, 22 (1): 73-92.
- 13 Jurnalistik Nasional. 2020. Praktik Baik Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah. Tanoto Foundation.
- Usman, H dan Nuryadin, E. R. 2013. Strategi kepemimpinan pembelajaran menyongsong implementasi kurikulum 2013. *Cakrawala Pendidikan*, XXXII (1): 1-13.
- Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan.
- Wahyudi, A. W., Bambang S., dan Darsinah. 2019. Peran Pemimpinan Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Varia Pendidikan*, 31(1): 29-38
- Warsihna, J. 2016. Meningkatkan Literasi Membaca dan Menulis dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). *Kwangsan*, 4 (2): 65-60.

BAB 8

KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA SEKOLAH

A. Pendahuluan

Tuntutan terhadap mutu satuan pendidikan menjadi harapan semua orang. Kinerja sekolah selalu menjadi sorotan semua pihak. Kegagalan siswa dalam menempuh pendidikan dan adanya angka pengangguran tinggi dianggap sebagian masyarakat disebabkan oleh karena kinerja sekolah lemah, sekolah kurang mampu menyiapkan peserta didik untuk bekerja, dan berbagai alasan lainnya yang melemahkan kewibawaan sekolah. Bahkan Asmani, (2011) mengatakan ke depan di era kompetisi sekarang ini, lembaga pendidikan yang tidak berprestasi akan ditinggalkan oleh masyarakat. Di sinilah peran pentingnya para pemimpin sekolah untuk mencurahkan segala kemampuan mereka dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas, agar tetap *survive* produktif di tengah kompetisi yang ketat.

Sampel penilaian masyarakat tersebut dapat dibenarkan karena dengan berbagai fenomena, antara lain adanya penurunan kinerja para staf sekolah. Masih banyak pendidik yang kurang loyal terhadap tugas dan tanggungjawabnya. Guru masuk kelas tidak sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Demikian juga tenaga pendukung pembelajaran, seperti Tenaga Administrasi Sekolah (TAS), tenaga perpustakaan, laboran, masih kurang efisien dalam penyelesaian pekerjaan, produktivitas kerja kurang, motivasi berprestasi rendah, kurang beradaptasi dengan perubahan zaman, kurang berprastisipasi dalam pelaksanaan program sekolah dan sebagainya. Bahkan

E. Daftar Pustaka

- Adiwantari, S. A., Wayan, B., & Ni Made, S. 2019. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 5 (2): 101-111
- Asmani, J. M. 2011. *Tips Sakti Membangun Organisasi Sekolah*. Yogyakarta: Diva Pres.
- Butler, Chietina, L. and Lena Zander 2010. "Leadership modes: Success strategies for multicultural teams". *Journal of Management*. Diunduh dari <http://www.sciencedirect.com/sci-hub.cc/science/article/pii/S0956522110000527>
- Green, Al Gini and Ronald M 2013. *10 Virtues Of Outstanding Leader : Leaders & Character*, :Wiley- Blackwell
- Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 209 Tahun (2021). *tentang Kriteria dan Perangkat Akreditasi Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Lisak, Alon., & Erez, Miriam. 2015. "Leadership emergence in multicultural teams: The power of global characteristics". *Journal Of World Business*, Diunduh dari <http://www.sciencedirect.com/sci-hub.cc/science/article/pii/S1090951614000030>
- Masaong, A. K. dan Arfan A. T. 2014. *Kepemimpinan Pendidikan Berbasis Multiple Intelligence*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, H. E. 2013. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005. *tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta : Fokusmedia
- Prahesti, D. S., I Gede, R., I Made, A. W. 2017. Pengaruh kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja karyawan dengan OCB sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 6.7 2761-2788: Diunduh pada <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/28527>

- Robbins, S. P., dan Judge. 2008. *Perilaku Organisasi: Organizational Behaviour*, Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Rivai, H, dkk. 2014. *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Suhardiman, B. 2012. *Studi Pengembangan Kepala Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suharsaputra, U. 2016. *Kepemimpinan Inovasi Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Sunyoto, D. dan Burhanudin. 2011. *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta : Caps
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, H. 2009. *Manajemen : Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Wirawan, 2013. *Kepemimpinan : Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Wiyono, B. B. 2014. "Peningkatan Kompetensi Kepemimpinan Transformasional Kepala sekolah Sebagai Faktor Determinan dalam Mencapai Mutu Pendidikan di Indonesia". *Prosiding ; Musyawarah Kerja APMAPI dan Temu Ilmiah Nasional Manajemen Pendidikan 201-210*
- Zahroh, A. 2013. *Total Quality Management*. Jakarta: Ar-Ruzzmedia

TENTANG PENULIS



Yulius Mataputun, lahir di Desa Dampulis Kecamatan Nanusa Kabupaten Sangihe Talaud (sekarang Kabupaten Kepulauan Talaud Provinsi Sulawesi Utara) pada tanggal 02-07-1965. Lulusan Sarjana Psikologi Pendidikan & Bimbingan IKIP Negeri Manado Sulawesi Utara (1989), Magister Manajemen Pendidikan UNESA Jawa Timur (2004, Pendidikan Profesi Konselor UNP Sumatra Barat (2007), dan Doktor Manajemen Pendidikan UNESA Jawa Timur (2018). Saat ini penulis menduduki jabatan sebagai dosen pada Program Studi Manajemen Pendidikan & Bimbingan dan Konseling FKIP Uncen, Sekretaris S2 Manajemen Pendidikan, Anggota Senat FKIP dan UNCEN, serta ketua BAN-S/M Provinsi Papua sebagai wadah pengabdian pada masyarakat periode 2018-2022



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002022110370, 21 Desember 2022

Pencipta

Nama : **Dr. Yulius Mataputun, M.Pd., Kons.**
Alamat : Gang Deho II/37 Perumnas II RT/RW: 002/001 Kelurahan Yabansai Kecamatan Heram Kota Jayapura Provinsi Papua, Jayapura, PAPIUA, 99333
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Dr. Yulius Mataputun, M.Pd., Kons.**
Alamat : Gang Deho II/37 Perumnas II RT/RW: 002/001 Kelurahan Yabansai Kecamatan Heram Kota Jayapura Provinsi Papua, Jayapura, PAPIUA, 99333
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan :

Buku

Judul Ciptaan :

Kepemimpinan Pendidikan: Penguatan Karakter Kepemimpinan Kepala Sekolah

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia :

18 Desember 2022, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan :

Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan :

000426114

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



an Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.